

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Samarinda Tahun Ajaran 2020/2021

Jannah Ariati^{*)}, Asyiril, Jefferson Roosevelt Watulingas

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

e-mail korespondensi: [*\)jannahariati@gmail.com](mailto:*)jannahariati@gmail.com)

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini kecerdasan emosional (X_1) dan lingkungan belajar pada masa pandemic covid-19 (X_2) berlaku sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 12 Samarinda yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa 207 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 kelas yang terdiri dari 163 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari angket dan tes. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa skor rata-rata dari kecerdasan emosional sebesar 70,092; lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 sebesar 71,039; dan hasil belajar matematika sebesar 54,536 yang ketiganya masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis inferensial yang menggunakan regresi linier ganda diperoleh persamaan regresi dugaan, yaitu $\hat{Y} = -41,060 + 0,868 X_1 + 0,489 X_2$. Kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika sebesar 36,2%. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Lingkungan Belajar Covid-19, dan Hasil Belajar Matematika

Abstract. This type of research is an *ex post facto* study with the aim of knowing the effect of emotional intelligence and the learning environment during the COVID-19 pandemic on the mathematics learning outcomes of class X students of SMK Negeri 12 Samarinda for the 2020/2021 academic year. In this study, emotional intelligence (X_1) and the learning environment during the covid-19 pandemic (X_2) act as independent variables and mathematics learning outcomes (Y) as the dependent variable. The population in this study were all students of class X at SMK Negeri 12 Samarinda which consisted of 8 classes with a total of 207 students. The sample in this study was taken using cluster random sampling technique, so that a sample of 6 classes consisting of 163 students was obtained. The instrument used in the study consisted of a questionnaire and a test. Based on the results of descriptive analysis, it is known that the average score of emotional intelligence is 70,092; the learning environment during the covid-19 pandemic was 71,039; and mathematics learning outcomes of 54.536, all three of which are in the medium category. The results of the inferential analysis using multiple linear regression obtained a predictive regression equation, namely $\hat{Y} = -41,060 + 0,868 X_1 + 0,489 X_2$. The contribution of emotional intelligence and the learning environment during the covid-19 pandemic to the learning outcomes of mathematics by 36.2%. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a simultaneous and partial influence of emotional intelligence and the learning environment during the covid-19 pandemic on the mathematics learning outcomes of class X students of SMK Negeri 12 Samarinda in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Emotional Intelligence, Covid-19 Learning Environment, and Mathematics Learning Outcomes



Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Matematika sendiri merupakan ilmu yang mendasar, dan merupakan ratu bagi ilmu-ilmu lain, hal ini dikarenakan banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika sehingga matematika mempunyai peranan penting dalam pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dinilai belum efektif. Salah satunya adalah di SMK Negeri 12 Samarinda, banyaknya siswa di sekolah tersebut membutuhkan kerja keras guru sebagai pendidik agar mampu menunjang keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya siswa di SMK Negeri 12 Samarinda masih mengalami kesulitan dalam menghadapi rendahnya hasil belajar matematika di sekolah, terutama siswa pada kelas X yang baru saja berada dijenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Samarinda di Kecamatan Samarinda Utara Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	X-TKR 1	62,31
2.	X-TKR 2	67,54
3.	X-OTKP 1	73,82
4.	X-OTKP 2	72,35
5.	X-TKJ	56,26
6.	X-AK 1	71,19
7.	X-AK 2	70,89
8.	X-BO	50,09

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika SMK Negeri 12 Samarinda)

Berdasarkan tabel 1 tersebut memperlihatkan bahwa nilai rata-rata ulangan tengah semester pada pelajaran matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2021/2022 masih tergolong rendah karena nilai rata-rata yang belum mencapai KKM yaitu 75. Hasil belajar yang belum dicapai secara maksimal merupakan masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka dapat diambil keputusan yang tepat sehingga masalah dapat teratasi.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. keterampilan sosial dan emosional akan semakin penting peranannya dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional daripada kemampuan intelektual. Memiliki kecerdasan emosional tinggi mungkin akan dinilai lebih penting dalam pencapaian keberhasilan dibanding IQ yang tinggi hal ini didasarkan pada uji standar terhadap kognitif verbal dan nonverbal.

Saat ini terdapat masalah lain yang juga dialami oleh hampir seluruh bagian penduduk dunia, yaitu masa pandemik Covid-19 yang berdampak pada berbagai bidang kehidupan mulai dari ekonomi, sosial, budaya, pariwisata terlebih lagi pada pendidikan kita di Indonesia. Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 pemerintah mengambil suatu kebijakan melalui surat edaran yang dikeluarkan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus

disease (Covid-19), menghimbau untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Dengan kata lain proses belajar yang biasa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka di lingkungan sekolah, sementara ini diganti dengan metode belajar daring.

Tentunya berbagai kondisi diatas menuntut kesiapan dan adaptasi peserta didik di lingkungan belajar yang baru. Guru juga dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal inilah yang membuat peneliti untuk melihat pengaruh dari lingkungan belajar siswa pada masa pandemik Covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemik Covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021.

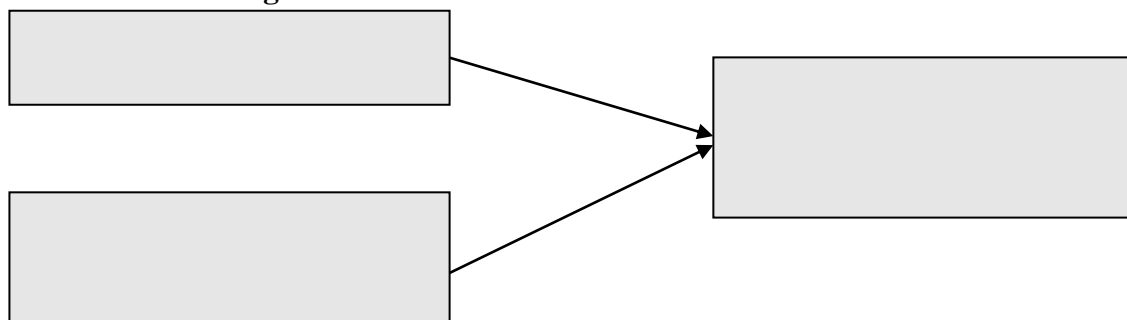
Metode Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Menurut Ary, dkk (dalam Sugeng, 2014:21) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian serupa dengan penelitian eksperimental, hanya penelitian tidak dapat secara langsung memanipulasi variabel bebas. Dikatakan demikian karena pada penelitian ini, peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau dengan kata lain karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini dimulai dengan mendiskripsikan keadaan siswa yang akan diteliti meliputi dua variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (\square_1) dan Lingkungan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 (\square_2) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika (\square). Untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini, maka dibuat rancangan penelitian.

Adapun model rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1 Rancangan Penelitian



(Sumber: Sugiyono, 2017:78)

Keterangan:

1. Variabel (\square_1) (variabel bebas) adalah Kecerdasan Emosional.

2. Variabel (X_2) (variabel bebas) adalah Lingkungan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Variabel (Y) (variabel terikat) adalah Hasil Belajar Matematika.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan soal tes.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi teknik statistika deskriptif dan teknik statistika inferensial dengan menggunakan regresi linear ganda, dengan pemeriksaan asumsi dengan melakukan uji normalitas, uji heterokedastisitas dengan uji homogenitas menggunakan *SPSS* yaitu dengan *Scatter Plot Dependent Variable*. Pada analisis regresi linier berganda dilakukan juga uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi serta uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. (Priyatno, 2014:164).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS 21.0* pada lampiran 27 hal 217 diperoleh deskripsi data dari variabel kecerdasan emosional yaitu, rata-rata untuk skor angket kecerdasan emosional adalah 70,092; standar deviasi sebesar 12,746; varians sebesar 162,474; dengan skor tertinggi adalah 97,32 dan skor terendah adalah 45,54. Berdasarkan deskripsi data diatas, maka dapat ditentukan distribusi frekuensi dari skor kecerdasan emosional siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional

Skor Kecerdasan Emosional		Frekuensi (f)	Presentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 50,97$	Sangat Rendah	16	9,8
$50,97 < X \leq 63,71$	Rendah	34	20,9
$63,71 < X \leq 76,46$	Sedang	60	36,8
$76,46 < X \leq 89,21$	Tinggi	40	24,5
$89,21 < X$	Sangat Tinggi	13	8,0
Jumlah		163	100,0

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 163 siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda skor kecerdasan emosional paling banyak berada pada kategori sedang dengan frekuensi 60 siswa dan persentase 36,8%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kondisi kecerdasan emosional siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tergolong sedang.

Data variabel lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS 21.0* diperoleh deskripsi data variabel lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 yaitu, rata-rata skor untuk angket lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 adalah 71,039; standar deviasi sebesar 12,656; varians sebesar 160,187; sedangkan untuk skor tertinggi yang diperoleh responden adalah

99,11 dan skor terendah adalah 44,64. Berdasarkan deskripsi data diatas, maka dapat ditentukan distribusi frekuensi skor lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

Skor Lingkungan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19		Frekuensi (f)	Presentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 52,05$	Sangat Rendah	12	7,4
$52,05 < X \leq 64,71$	Rendah	38	23,3
$64,71 < X \leq 77,36$	Sedang	67	41,1
$77,36 < X \leq 90,02$	Tinggi	34	20,8
$90,02 < X$	Sangat Tinggi	12	7,4
Jumlah		163	100,0

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 163 siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda skor lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 paling banyak berada pada kategori sedang dengan frekuensi 67 siswa dengan persentase 41,1%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kondisi lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tergolong sedang.

Data variabel hasil belajar matematika pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar matematika yang terdiri dari 4 butir soal uraian. Hasil deskripsi data variabel hasil belajar matematika dengan menggunakan SPSS 21.0 pada lampiran 27 hal 217 diperoleh deskripsi data hasil belajar matematika siswa yaitu, rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda adalah 54,536; standar deviasi sebesar 25,718; varians sebesar 661,415; skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 0.

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka dapat ditentukan distribusi frekuensi skor hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika

Skor Hasil Belajar Matematika		Frekuensi (f)	Presentase (%)
Interval	Kategori		
$X \leq 15,96$	Sangat Rendah	19	11,7
$15,96 < X \leq 41,68$	Rendah	25	15,3
$41,68 < X \leq 67,40$	Sedang	70	42,9
$67,40 < X \leq 93,11$	Tinggi	47	28,9
$93,11 < X$	Sangat Tinggi	2	1,2
Jumlah		163	100,0

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2021, lampiran27:217)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 163 siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda skor hasil belajar matematika paling banyak berada pada kategori sedang dengan frekuensi 70 siswa dengan persentase 41,9%, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika kelas X SMK Negeri 12 Samarinda pada materi barisan dan deret aritmatika tergolong sedang.

Berdasarkan pemeriksaan asumsi yang telah dilakukan, maka uji hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier ganda dengan menggunakan SPSS 21.0. Analisis data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien regresi	t_{hit}	Sig.
Konstanta	-41,060	-3,990	0,000
X_1	0,868	5,571	0,000
X_2	0,489	3,118	0,002
R	0,602		
R^2	0,362		
Probabilitas	0,000		
F_{hit}	45,463		

(Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2021)

Persamaan model regresi dugaan pada penelitian ini secara umum ialah berbentuk

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2.$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda pada tabel 4.8 di atas dan perhitungan manual pada lampiran 29 halaman 226 dan 227 diperoleh harga dari koefisien $\beta_0 = -41,060$; $\beta_1 = 0,868$; dan $\beta_2 = 0,489$. Dimana β_0 adalah konstanta, β_1 koefisien dari variabel kecerdasan emosional (X_1), dan β_2 koefisien dari variabel lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 (X_2), sehingga dapat disusun dalam persamaan regresi dugaan adalah :

$$\hat{Y} = -41,060 + 0,868 X_1 + 0,489 X_2.$$

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021 baik secara simultan ataupun parsial.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi dari seorang siswa di mana dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi dari siswa maka dapat menuntun siswa untuk mengakui, menghargai perasaan pada diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam sekolahnya. Seseorang yang memiliki emosi yang buruk walaupun IQ nya besar, dia akan gagal dalam hidupnya dikarenakan tidak mampu mengontrol diri saat menghadapi suatu masalah (Setyawan & Simbolon, 2018). Hal ini didukung oleh Daniel Goleman, (2016) dalam bukunya "Emosional Intelegensi" mengemukakan bahwa keberhasilan seseorang dalam hidupnya 20 % ditentukan oleh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan 80 % di isi oleh faktor-faktor lain seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional di SMK Negeri 12 Samarinda dikategorikan sedang dengan rata-rata 70,092 yang artinya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa tergolong cukup baik yang ditunjukkan oleh siswa yang memiliki kecerdasan emosional dilihat dengan kemampuan siswa memantau perasaan sedihnya kemudian mengetahui penyebabnya dan segera mengatasinya, tidak malu bertanya mengenai pelajaran matematika yang belum dipahami,

tidak gugup ketika siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal matematika oleh guru, mampu memotivasi diri dalam mengerjakan soal matematika yang sulit, menghormati pendapat orang lain, siswa mampu bekerjasama kelompok dengan baik dan tidak memilih-milih teman dalam bergaul. Pernyataan tersebut didukung pula berdasarkan teori menurut Gottman, (2001) mengatakan bahwa, individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi akan menyebabkan hasil belajar matematika yang tinggi pula. Sebaliknya jika kecerdasan emosional siswa rendah maka akan menyebabkan hasil belajar matematika siswa yang rendah pula. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serly Mellolo, (2020) dalam artikelnya yang berjudul pengaruh regulasi diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat siswa kelas VII SMP Negeri 7 Samarinda tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis yang dilakukan diperoleh bahwa 36,8% hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan dalam penelitian ini 86,8% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Oleh karena itu kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika sehingga meningkatkan kecerdasan emosional yang tinggi dari siswa perlu diperhatikan oleh guru.

Selain kecerdasan emosional, dalam penelitian ini juga membahas tentang pengaruh lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika. Lingkungan belajar pada masa pandemi Covid-19 merupakan segala sesuatu (tempat atau keadaan) yang berada di sekitar siswa yang dapat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa selama masa pandemik Covid-19. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sinta (2020) yang berpendapat bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di luar diri siswa yang mampu memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku seseorang sehingga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 masih ada siswa yang belum bisa beradaptasi dengan metode belajar daring karena terbiasa dengan metode belajar tatap muka, malas mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, kurang antusias dalam belajar daring, dan ada siswa yang bermain game ketika belajar daring sedang berlangsung.

Hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 siswa yang masih rendah adalah dengan lebih memperhatikan dan mencatat saat guru menjelaskan materi secara daring, berlatih soal matematika sebelum memasuki materi yang dijelaskan guru, menciptakan suasana belajar daring yang menarik dan kondusif, memberanikan diri untuk bertanya materi yang belum dipahami.

Berdasarkan analisis data, diperoleh persamaan regresi dugaan yaitu $\hat{Y} = -41,060 + 0,868x_1 + 0,489x_2$. Dari hasil analisis menggunakan SPSS 21 dan perhitungan manual uji keberartian model regresi linier ganda diperoleh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kata lain model regresi yang diperoleh dapat

digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga dikuatkan dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,362. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 36,2% variasi hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh hubungan linier variabel kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 dalam model regresi.

Pada uji keberartian koefisien linier ganda diperoleh, kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, sehingga dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika, dimana kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19, hal ini dapat dilihat pada persamaan atau model regresi dimana koefisien variabel interaksi kecerdasan emosional (β_1) adalah 0,868 sedangkan koefisien variabel lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 (β_2) adalah 0,489.

Pada uji hipotesis kedua atau uji hipotesis pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa secara parsial, didapat bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien korelasi parsial sebesar 16,25% ,dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien determinasi sebesar 5,73%.

Selain dilihat dari nilai koefisien regresi, diperkuat juga dengan pernyataan-pernyataan di dalam angket yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemic covid-19 yang tinggi akan mampu menyelesaikan soal dengan baik, sehingga hasil belajarnya pun meningkat, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemic covid-19 yang rendah akan mudah menyerah sehingga kesulitan menyelesaikan soal dengan baik dan hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari salah satu responden dengan skor hasil belajar matematika tertinggi yaitu responden A101 yang memperoleh skor 100 terbukti bahwa skor angket kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 juga memperoleh skor yang tinggi pula yaitu berturut-turut 93,75 dan 99,11.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021 baik secara simultan ataupun parsial.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021, dengan nilai $R^2 = 0,362$ menunjukkan kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar matematika sebesar 36,2%.

2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan belajar pada masa pandemi covid-19 secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 12 Samarinda tahun ajaran 2020/2021, dengan nilai $r_{1,2} = 0.40308406$ sehingga koefisien korelasi parsial variabel X_1 terhadap Y $r_{1,2}^2 = 0.162476759$ atau sebesar 16,25% dan nilai $r_{2,1} = 0.23931987$ sehingga koefisien korelasi parsial variabel X_2 terhadap Y adalah $r_{2,1}^2 = 0.057274$ atau sebesar 5,73%.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustian, Ary G. 2008. *Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga Publishing.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chairani, Zahra. 2016. *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dau, Lidiana. 2019. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Samarinda Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman (Tidak Dipublikasikan).
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 "Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence Atas IQ"*. Bandung: Alfabeta
- Fecho, Irwan. 2020. *Guratan Pandemi "Catatan dari Awal Pandemi Menuju New Normal"*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Goleman, Daniel. 2016. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional "Mengapa EI Lebih Penting dari IQ"*. Terjemahan oleh T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Halim & Rahma. 2020. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep*, Vol 02, No 02, Hal 102-109, Mandalika Mathematics and Education Journal. Diakses pada Tanggal 11 Januari 2021.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Djambatan.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdi, Rofi. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak SMA Negeri 1 Sebulu Tahun Ajaran 2017/2018*.

- (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman (Tidak Dipublikasikan).
- Hariwijaya, M & Sutan, Surya. 2007. *Adventures In Math Tes IQ Matematika*. Yogyakarta: Tugu.
- Indriawati, Prita. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Balikpapan*, Vol 05, No 02, Hal 1-9. Jurnal Pendidikan Edutama. diakses pada Tanggal 06 Oktober 2019.
- Kasmira & Toali. 2018. *Matematika untuk SMK/MAK kelas X berdasarkan Kurikulum 2013 KI-KD 2017*. Jakarta: Erlangga.
- Khuluqo, Ihsan E. 2017. *Belajar dan Pembelajaran "Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Belajar"*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Kooraki, Soheil. 2020. *Coronavirus (COVID-19) Outbreak: What The Department Of Radiology Should Know*. American College Of Radiology.
- Kukuh. 2010. *Penyusunan Tes Hasil Belajar dan Analisis Butir Soal*. Samarinda: Universitas Muawarman.
- Lai, C.-C. 2020. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges*, International Journal Of Antimicrobial Agent. 55 (2020) 10892.
- Margono. S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mariyana, et al. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Maunah, Binti. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lingkar Media
- Mellolo, Serly. 2019. *Pengaruh Regulasi Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020*, Hal 1-15, Jurnal Universitas Mulawarman. Diakses pada Tanggal 9 Februari 2021.
- Ningsih, et al. 2019. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 22 Samarinda*, Vol 08, No 01, Hal 43-54, Jurnal PRIMATIKA. Diakses pada Tanggal 11 Januari 2021.
- Pramudjono. 2013. *Statistika Dasar (Aplikasi untuk Penelitian)*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Ririn N. 2020. *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, Vol 20, No 02, Hal 705-709, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. diakses pada Tanggal 14 Februari 2021.
- Rahmawati, Puput. 2019. *Pengaruh Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII DI SMP NEGERI 7 Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman (Tidak Dipublikasikan).
- Riduwan, K dan Engkos, A. 2013. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Anaysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Fajar Interpretama Mandiri.
- Setyawan & Simbolon. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru*, Vol 11, No 01, Hal 11-18, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. diakses pada Tanggal 06 Oktober 2019.
- Sinta, Nur. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Se-Kecamatan Tenggarong Seberang Tahun Ajaran 2019/2020*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman (Tidak Dipublikasikan).
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rine-ka Cipta.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat-Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsido.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. & Ibrahim. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugeng. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukriadi, et al. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda*, Vol 01, No 02, Hal 65-73, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia. diakses pada Tanggal 17 September 2020.
- Susanti, Meliana. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mulawarman (Tidak Dipublikasikan).
- Susilo, et al. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, Vol 07, No 01, Hal 45-67, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Diakses pada Tanggal 2 Februari 2021.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010 *Teori Motivasi dan Pengukurannya "Analisis di Bidang Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Willis, Sofyan S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. & Sugandhi, Nani M. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.